Tugas Praktikum Modul 4

Bahar Prawira Nugraha / 123200159

2022-09-19

```
library(dslabs)
data("murders")
```

Soal Nomor 1

Gunakan operator aksesor (\$) untuk mengakses variabel populasi dan menyimpannya pada objek baru "pop". Kemudian gunakan fungsi sort untuk mengurutkan variabel "pop". Pada langkah terakhir, gunakan operator ([) untuk menampilkan nilai populasi terkecil.

```
pop <- murders$population</pre>
sort(pop)
## [1]
          563626
                   601723
                            625741
                                     672591
                                              710231
                                                       814180
                                                                897934
989415
## [9]
        1052567
                  1316470
                           1328361
                                    1360301
                                             1567582
                                                      1826341
                                                               1852994
2059179
## [17]
        2700551
                  2763885
                           2853118
                                    2915918
                                             2967297
                                                      3046355
                                                               3574097
3751351
## [25]
        3831074 4339367 4533372 4625364
                                             4779736
                                                      5029196
                                                               5303925
5686986
## [33]
        5773552 5988927
                           6346105 6392017
                                             6483802 6547629
                                                               6724540
8001024
                                    9920000 11536504 12702379 12830632
## [41]
        8791894 9535483
                           9883640
19378102
## [49] 19687653 25145561 37253956
pop[51]
## [1] 563626
```

Soal Nomor 2

Tampilkan indeks dari data yang memiliki nilai populasi terkecil. Petunjuk: gunakan fungsi order.

```
murders$population
                  710231
                                   2915918 37253956
## [1]
        4779736
                          6392017
                                                      5029196
                                                              3574097
897934
## [9]
         601723 19687653
                          9920000
                                   1360301
                                            1567582 12830632
                                                              6483802
3046355
## [17]
        2853118 4339367
                          4533372
                                   1328361
                                            5773552 6547629
                                                              9883640
5303925
```

```
## [25] 2967297 5988927
                          989415 1826341 2700551 1316470 8791894
2059179
## [33] 19378102 9535483
                          672591 11536504 3751351 3831074 12702379
1052567
## [41] 4625364
                 814180 6346105 25145561 2763885
                                                    625741 8001024
6724540
## [49] 1852994 5686986
                          563626
order(murders$population)
## [1] 51 9 46 35 2 42 8 27 40 30 20 12 13 28 49 32 29 45 17 4 25 16 7
37 38
## [26] 18 19 41 1 6 24 50 21 26 43 3 15 22 48 47 31 34 23 11 36 39 14 33
10 44
## [51] 5
max(order(murders$population))
## [1] 51
```

Soal Nomor 3

Dengan fungsi which.min, Tulis satu baris kode yang dapat menampilkan hasil yang sama dengan langkah diatas.

```
i_min <- which.min(murders$population)
i_min
## [1] 51</pre>
```

Soal Nomor 4

Tampilkan nama negara yang memiliki populasi terkecil.

```
murders$state[i_min]
## [1] "Wyoming"
```

Soal Nomor 5

Tampilkan nama negara yang memiliki populasi terkecil.

```
temp <- c(35, 88, 42, 84, 81, 30)
city <- c("Beijing", "Lagos", "Paris", "Rio de Janeiro",
"San Juan", "Toronto")
city_temps <- data.frame(name = city, temperature = temp)</pre>
```

Gunakan fungsi rank untuk menentukan peringkat populasi dari tiap negara bagian, dimulai dari nilai terkecil hingga terbesar. Simpan hasil pemeringkatan di objek baru "ranks", lalu buat data frame baru yang berisi nama negara bagian dan peringkatnya dengan nama "my_df".

```
ranks <- rank(murders$population)
states <- c(murders$state)
my_df <- data.frame(rank = ranks, state = states)
str(my_df)

## 'data.frame': 51 obs. of 2 variables:
## $ rank : num 29 5 36 20 51 30 23 7 2 49 ...
## $ state: chr "Alabama" "Alaska" "Arizona" "Arkansas" ...</pre>
```

Soal Nomor 6

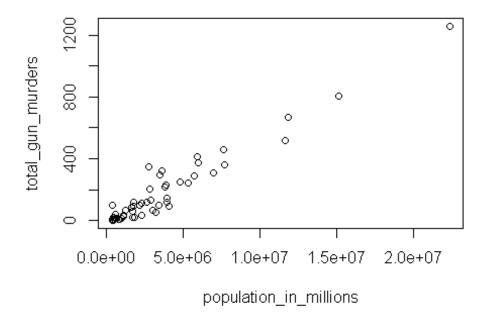
Ulangi langkah sebelumnya, namun kali ini urutkan my_df dengan fungsi order agar data yang ditampilkan merupakan data yang telah diurutkan dari populasi yang paling tidak padat hingga ke yang terpadat. Petunjuk: buat objek "ind" yang akan menyimpan indeks yang diperlukan dalam mengurutkan data populasi.

```
ind <- order(my_df$rank)</pre>
head(my_df[order(my_df$rank,ind),])
##
      rank
                           state
## 51
         1
                         Wyoming
## 9
         2 District of Columbia
## 46
         3
                         Vermont
## 35
         4
                    North Dakota
         5
## 2
                          Alaska
## 42
                    South Dakota
```

Soal Nomor 7

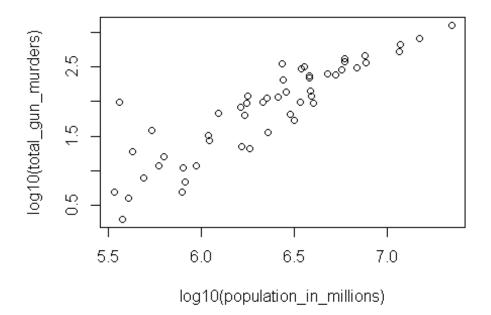
Untuk keperluan analisis data, akan dibuat plot yang memvisualisasikan total pembunuhan terhadap populasi dan mengidentifikasi hubungan antara keduanya. Script yang digunakan:

```
population_in_millions <- murders$population/10*6
total_gun_murders <- murders$total
plot(population_in_millions, total_gun_murders)</pre>
```



Perlu diingat bahwa beberapa negara bagian memiliki populasi di bawah 5 juta, sehingga untuk mempermudah analisis, buat plot dalam skala log. Transformasi nilai variabel menggunakan transformasi log10,kemudian tampilkan plot-nya.

```
population_in_millions <- murders$population/10*6
total_gun_murders <- murders$total
plot(log10(population_in_millions), log10(total_gun_murders))</pre>
```

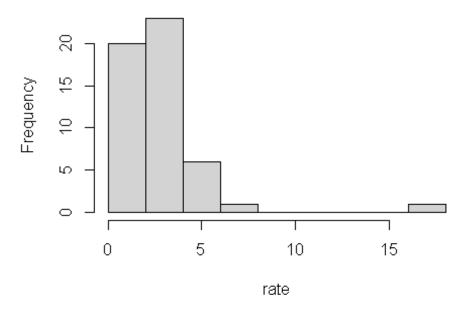


Soal Nomor 8

Buat histogram dari populasi negara bagian.

```
murders$rate <- with(murders,total/population * 100000)
ind = order(murders$rate)
View(data.frame(state = murders$state[ind], rate = murders$rate))
histogram <- with(murders,hist(rate))</pre>
```

Histogram of rate



Soal Nomor 9

Hasilkan boxplot dari populasi negara bagian berdasarkan wilayahnya.

boxplot(rate~region,data = murders)

